

## OJK TERUS TINGKATKAN PENETRASI SEKTOR JASA KEUANGAN SYARIAH Gelar Keuangan Syariah Fair Di Cirebon

Otoritas Jasa Keuangan, Cirebon 11 Agustus 2017. OJK terus mendukung pengembangan keuangan syariah nasional khususnya dalam mendorong peranan keuangan syariah di berbagai sektor ekonomi.

Sebagai wujud dukungan OJK terhadap pengembangan keuangan syariah adalah melalui rangkaian kegiatan Kampanye Aku Cinta Keuangan Syariah (ACKS). OJK bersama industri keuangan syariah secara rutin melaksanakan salah satu program unggulan bertajuk "Keuangan Syariah Fair" (KSF) yang dikemas dalam format pameran (*expo*) industri keuangan syariah dengan peserta dari tiga industri keuangan syariah yaitu: Perbankan Syariah, Pasar Modal Syariah, dan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Syariah.

Kegiatan KSF bertujuan untuk meningkatkan *awareness*, pemahaman dan utilitas masyarakat terhadap produk keuangan syariah dengan target peningkatan jumlah konsumen/investor produk keuangan syariah dan peningkatan pemahaman masyarakat tentang produk dan jasa keuangan syariah.

Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Keuangan OJK Tahun 2016, tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia masih jauh dari maksimal yaitu sebesar 8,11% dengan tingkat inklusi mencapai 11,06%. Ini artinya, hanya 8 dari 100 orang yang memahami produk dan layanan keuangan syariah dan terdapat sebanyak 11 dari 100 orang yang memiliki akses terhadap produk dan layanan lembaga jasa keuangan syariah. Untuk itu, sosialisasi dan edukasi ke publik mengenai produk serta jasa layanan keuangan syariah yang semakin beragam dan bermanfaat besar bagi masyarakat perlu terus dikenalkan, sekaligus meningkatkan akses masyarakat ke sektor keuangan sesuai dengan program literasi keuangan Pemerintah.

Selain itu, peranan keuangan syariah dalam berbagai sektor ekonomi terus meningkat, antara lain melalui pendanaan APBN, proyek-proyek swasta, dan UMKM. Selain itu, keuangan syariah juga telah hadir menjadi sarana bagi perencanaan keuangan, investasi, dan perlindungan risiko keuangan bagi masyarakat di tanah air.

Data OJK per Mei 2017, total aset keuangan syariah Indonesia (tidak termasuk Saham Syariah) mencapai Rp992,80 triliun dengan proporsi industri perbankan syariah mencapai sebesar Rp375,75 triliun, IKNB syariah sebesar Rp94,63 triliun dan pasar modal syariah mencapai sebesar Rp522,42 triliun.

### Aset Industri Keuangan Syariah Indonesia (per triliun rupiah)

Jenis Industri	2013	2014	2015	2016	Mei 2017
Perbankan Syariah	248.11	278.92	304.00	365.03	375.75
Asuransi Syariah	16.66	22.36	26.52	33.24	36.28
Pembiayaan Syariah	24.64	31.67	22.35	35.74	37.99
Lembaga Keuangan Non-Bank Syariah Lainnya	8.25	12.25	16.03	19.69	20.36
Sukuk Korporasi	7.55	7.12	9.90	11.88	14.31
Reksa Dana Syariah	9.43	11.16	11.02	14.91	18.08
Sukuk Negara	169.29	208.40	296.07	411.37	490.03

Penyelenggaraan KSF di Cirebon Superblock Mall, Cirebon pada 11-13 Agustus 2017 merupakan kegiatan KSF Kedua di 2017, setelah sebelumnya diselenggarakan di Semarang pada bulan Mei 2017.

Rangkaian KSF Cirebon akan diikuti oleh 30 industri keuangan syariah, yang terdiri atas 10 industri perbankan syariah, 14 industri keuangan non bank syariah, dan 6 industri pasar modal syariah dengan koordinator dari industri perbankan syariah, yaitu CIMB Niaga Syariah dan BJB Syariah. Selain itu, KSF Cirebon juga akan dimeriahkan dengan berbagai acara antara lain, *launching* produk keuangan syariah, *talkshow* edukasi dan sosialisasi produk/layanan keuangan syariah dengan narasumber dari OJK dan pelaku industri jasa keuangan syariah, berbagai lomba dan hiburan. Selain itu, setiap harinya akan ada *doorprize* harian yang akan dibagikan antara lain; voucher belanja, logam mulia, *smartphone* serta *grandprize* satu unit sepeda motor di hari terakhir bagi pengunjung yang melakukan transaksi di stand KSF Cirebon.

\*\*\*

Informasi Lebih Lanjut:

Kepala Departemen Perbankan Syariah, Tlp: 021-29600000, e-mail:  
[ahmad\\_soekro@ojk.go.id](mailto:ahmad_soekro@ojk.go.id) | [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)